

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1. Desain Penelitian, 2. Batasan istilah, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu penelitian, 5. Pengumpulan Data, 6. Uji keabsahan Data, 7. Analisa Data, 8. Etik Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Yin, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode studi kasus (Nursalam, 2016).

Penelitian Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Perilaku Kekerasan di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Mojokerto.

3.2 Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Perilaku Kekerasan di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Mojokerto. Perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikologis. Berdasarkan definisi ini maka perilaku kekerasan dapat dilakukan secara verbal, diarahkan pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Perilaku kekerasan dapat terjadi menjadi dua bentuk yaitu saat sedang berlangsung perilaku kekerasan atau riwayat perilaku kekerasan (Dermawan & Rusdi, 2013). Resiko perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana seseorang pernah atau mempunyai riwayat melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang

lain atau lingkungan baik secara fisik/emosional/seksual dan verbal (Keliat, 2011) .

3.3 Partisipan

Pada sub-bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan atau keluarganya. Subyek yang digunakan adalah 2 klien atau 2 keluarga (2 kasus) dengan masalah keperawatan, dengan kriteria :

1. Partisipan 1 dan 2 memiliki umur yang sama yaitu 30 tahun
2. Kedua partisipan memiliki kesamaan yang diderita yaitu perilaku kekerasan
3. Jenis kelamin partisipan sama-sama seorang laki-laki

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi studi kasus ini di Yayasan Griya Cinta Kasih 2 Pada Pasien Dengan Perilaku Kekerasan
2. Waktu studi kasus dilaksanakan pada November 2020 - April 2021

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nazir, 2013)

Pengumpulan data respondennya adalah yayasan dengan klien yang pada penelitian dengan mengalami perilaku kekerasan,study kasus ini menggunakan pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara dalam studi kasus ini yaitu dengan cara tanya jawab langsung, baik kepada pasien maupun keluarga pasien untuk mendapatkan data yang subyektif maupun obyektif dengan menggunakan format pengkajian keperawatan. Pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap perawat dengan klien yang mengalami resiko perilaku kekerasan meliputi identitas klien: pengkajian mengenai biodata klien, umur, jenis kelamin, Keluhan utama mengenai isolasi sosial dan tugas perawat dalam menangani klien perilaku kekerasan.

3.5.2 Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan SP, pemeriksaan dan pengamatan langsung kepada pasien untuk mendapat data serta informasi mengenai mengkaji keadaan umum, TTV, perasaan, keadaan, reaksi, sikap dan perilaku subyek peneliti menggunakan format pengkajian keperawatan jiwa.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini adalah berupa hasil dari pemeriksaan diagnosis dari data pengkajian berdasarkan format pengkajian jiwa

3.6 Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Sumber informasi untuk uji keabsahan data dalam studi kasus ini menggunakan 3 data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti yaitu Perilaku Kekerasan.. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Membuat kriteria partisipan, mencari pasien, melakukan validasi data bersama pembimbing, mengkaji kasus sampai tahap evaluasi.
2. Triangulasi data merupakan metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisa data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari pihak responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu perawat, melalui rekam medis, serta observasi pada pasien dan bantuan informasi keluarga terkait kondisi pasien.

3.7 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya

diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

3.7.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (laporan pengkajian).

3.7.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif pada asuhan keperawatan jiwa, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.7.4 Simpulan

Dari data yang dihasilkan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian. Menurut (Arikunto., 2013) etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, sehingga responden dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak diikutkan dalam penelitian.

3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Keterbatasan

Karena adanya pandemi Covid-19 maka penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut : Strategi pelaksanaan yang tidak terlaksana, dikarenakan pasien tidak mendapat kunjungan dari keluarganya saat penelitian diambil sehingga strategi pelaksanaan keluarga tidak terlaksana.